

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa kelas IV SDN PR Kecamatan Cidap Kota Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa kelas IV SDN PR sistematisnya mengacu pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. Sekalipun sistematis RPP ini sama dengan sistematis RPP prasiklus, tetapi memiliki perbedaan dalam kegiatan inti pembelajarannya. Langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) terdiri dari presentasi kelas, *team* (belajar kelompok), *games*, *tournament* dan rekognisi tim. Selain itu RPP ini mengalami perbaikan dari siklus I ke siklus II. Perbaikan meliputi pengolahan waktu pada RPP dan penggunaan media yang lebih menarik.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran di kelas IV SDN PR dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) lebih baik dibandingkan prasiklus. Aktivitas guru dan siswa menjadi lebih beragam. Aktivitas siswa meliputi mendengarkan, mendengarkan penjelasan guru dan memperhatikan tulisan inti materi di papan tulis, berdiskusi dengan kelompok, mengerjakan soal pada LKK, mereview materi pelajaran bersama kelompok, melakukan *games* akademik yang berupa kuiseput materi yang telah dipelajari, melakukan *tournament* atau pertandingan antar kelompok untuk menjawab pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari, melakukan refleksi pembelajaran dan membuat kesimpulan,

Rini Mulyani, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

serta mengerjakan soal evaluasi. Aktivitas guru meliputi menjelaskan materi dengan tayangan video, membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) sebagai panduan tugas untuk siswa belajar bersama kelompok, menyiapkan dan memimpin berlangsungnya *games*, menyiapkan dan memimpin berlangsungnya *tournament*, melakukan kognisi dengan menghitung skor dan memimpin pengharagaan kepada siswa, mengajak siswa untuk melakukan refleksi pembelajaran dan membuat kesimpulan, serta memberikan soal evaluasi pembelajaran kepada siswa. Peningkatan aktivitas siswa berkontribusi dalam peningkatan kemampuan kerja sama siswa.

- 3) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) telah berhasil meningkatkan kemampuan kerja sama siswa kelas IV SDN PR. Pada prasiklus tingkat kemampuan kerja sama siswa kelas IV SDN PR beradaptasi pada tingkat rendah, dengan persentase kemampuan kerja sama sebesar 48,51%. Meningkatkan pada siklus 1 tingkat kemampuan kerja sama siswa beradaptasi pada tingkat sedang, dengan persentase kemampuan kerja sama sebesar 79,97%. Pada siklus II mengalami peningkatan lagi tingkat kemampuan kerja sama siswa beradaptasi pada tingkat tinggi dengan persentase kemampuan kerja sama sebesar 86,32%.

Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa kelas IV SDN PR.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memperbaiki penelitian yang berkaitan dengan penerapan model kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa.

Rekomendasi berkenaan dengan hasil penelitian tersebut diantaranya:

Rini Mulyani, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

- 1) Bagi Guru
 Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) ini direkomendasikan untuk dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran baik di kelas IV maupun di tingkat kelas lainnya. Agar penerapan model pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan baik, guru harus terlebih dahulu menguasai kurikulum yang berlaku, menguasai teori model yang diterapkan, menyusun RPP yang sesuai dengan teori model pembelajaran yang diterapkan, dan mempertimbangkan saran dan prasarana yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran.
- 2) Bagi Sekolah
 Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) ini dapat memperbaiki kualitas pembelajaran ke arah yang lebih baik, sehingga direkomendasikan sekolah mampu mendukung dalam penerapan model pembelajaran ini sebagai langkah untuk memberikan inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran tidak membosankan dan lebih menarik.
- 3) PTK ini dilaksanakan oleh peneliti terbatas di kelas IV dan dapat emodelapan. Peneliti merekomendasikan untuk dilaksanakan pada tingkat kelas yang berbedasertatema yang berbeda agar hasil penelitian lebih baik lagi.

Rini Mulyani, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Rini Mulyani, 2018

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES
TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Rini Mulyani, 2018

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES
TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu